

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA
DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF REFLEKTIF DAN IMPULSIF
SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Matematika



OLEH:

SINTA NUR AISHAH
NPM: 19.1.01.05.0014

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2023

Skripsi oleh:

SINTA NUR AISHAH
NPM: 19.1.01.05.0014

Judul:

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA
DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF REFLEKTIF DAN IMPULSIF
SISWA**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Matematika
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 6 Juli 2023

Pembimbing I



Dian Devita Yohanie, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0717127601

Pembimbing II



Dr. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724077901

Skripsi oleh:

SINTA NUR AISHAH
NPM: 19.1.01.05.0014

Judul:

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA
DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF REFLEKTIF DAN IMPULSIF
SISWA**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 18 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dian Devita Yohanie, S.Pd., M.Pd.

2. Penguji I : Drs. Samijo, M.Pd.

3. Penguji II : Dr. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Sulistiono., M.Si.
NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Sinta Nur Aishah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl.lahir : Nganjuk/13 Desember 1999
NPM : 19.1.01.05.0014
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/S1 Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 6 Juli 2023

Yang Menyatakan



SINTA NUR AISHAH
NPM: 19.1.01.05.0014

Motto:

Hadiah terbaik adalah yang dimiliki saat ini.

Takdir terbaik adalah sesuatu yang dijalani saat ini.

Ketetapan dari-Nya selalu yang terbaik.

Kupersembahkan karya ini buat:

Keluargaku tercinta, terutama kedua orang tua,
untuk Almarhumah ibu yang sudah wafat, untuk
bapak yang selalu mendo'akan dan memberikan
semangat, untuk kakak yang selalu mendukung.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif Siswa*” ini ditulis oleh Sinta Nur Aishah, NPM. 19.1.01.05.0014, pembimbing Dian Devita Yohanie, S.Pd., M.Pd dan Dr. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Pemecahan Masalah, Matematika, Gaya Kognitif, Reflektif dan Impulsif

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena di lapangan saat observasi bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan saat mengerjakan soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah matematika. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah bervariasi, antara lain kesulitan dalam memahami soal, mengubah soal ke dalam bahasa matematika, dan penerapan rumus yang kurang tepat. Kemampuan pemecahan masalah setiap siswa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah gaya kognitif. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita program linear pada gaya kognitif reflektif, (2) untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita program linier pada gaya kognitif impulsif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang siswa yang diambil dari kelas XI MIPA-2 SMA Negeri 3 Kediri, yaitu 2 siswa dengan gaya kognitif reflektif, dan 2 siswa dengan gaya kognitif impulsif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan gaya kognitif reflektif sangat baik atau bisa dikategorikan pada tingkatan keempat dimana subjek mampu melaksanakan empat tahap pemecahan masalah menurut Polya yaitu tahap memahami soal, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan tahap memeriksa kembali. (2) Kemampuan pemecahan masalah matematika dengan gaya kognitif impulsif masih kurang atau bisa dikategorikan berada pada tingkatan kedua kemampuan pemecahan masalah menurut Polya dimana subjek hanya mampu melaksanakan tahap memahami soal dan pada tahap merencanakan penyelesaian.

KATA PENGANTAR

Alkhamdulillah, puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan baik fisik dan psikis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada Rasulullah SAW yang Allah jadikan sebagai Uswatun Hasanah bagi seluruh umat manusia. Semoga dengan memperbanyak shalawat kepadanya menjadikan kita salah satu umatnya yang mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa sabar dalam mendidik dan memberikan pemahaman yang baik serta selalu memberikan semangat yaitu kepada **Almarhumah Ibu Supriyati** dan kepada **Bapak Kasbullah** yang masih mendampingi. Semoga Allah memberikan balasan Surga kepada keduanya.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.

3. Dr. Aprilia Dwi Handayani, S.Pd.,M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dian Devita Yohanie, S.Pd, M.Pd. dan Dr. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, menuntun, dan memotivasi dalam menyelesaikan laporan penelitian ini dengan sabar.
5. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Matematika yang telah banyak melimpahkan pengetahuan dan pengalaman.
6. SMA Negeri 3 Kediri yang bersedia menjadi tempat pelaksanaan penelitian.
7. Sahabat sekaligus saudara, teman tertawa dan menangis, tempat pulang tempat berbagi dan berdiskusi.
8. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini yang tak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan rizky-Nya kepada kita semua.

Kediri, 18 Juli 2023



SINTA NUR AISHAH

NPM: 19.1.01.05.0014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORI	7
A. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	7
B. Soal Cerita Matematika	11
C. Teori Gaya Kognitif	12
D. Gaya Kognitif	14
E. Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif	17
F. Pengukuran Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif	20
G. Hubungan Kognitif dengan Gaya Kognitif	21
H. Tinjauan Materi	23
I. Kerangka Berpikir	28
J. Penelitian yang Relevan.....	29

BAB III	: METODE PENELITIAN	34
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
	B. Kehadiran Peneliti	35
	C. Tahapan Penelitian	35
	D. Tempat dan Waktu Penelitian	37
	1. Tempat Penelitian	37
	2. Waktu Penelitian	38
	E. Sumber Data	39
	F. Prosedur Pengumpulan Data	41
	G. Teknik Analisis Data	45
	H. Pengecekan Keabsahan Temuan	48
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
	A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian	52
	B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
	C. Interpretasi dan Pembahasan.....	219
BAB V	: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	225
	A. Simpulan	225
	B. Implikasi	228
	C. Saran-saran	229
	Daftar Pustaka	230
	Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Indikator Pemecahan Masalah Menurut Polya	9
2.2	Perbedaan Siswa Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif	19
2.3	Titik Potong	24
2.4	Kapasitas Penumpang	26
3.1	Waktu Penelitian	39
3.2	Kualifikasi Validator	42
3.3	Pengkodingan yang digunakan	47
4.1	Pemilihan Subjek Penelitian	59
4.2	Hasil Tes Gaya Kognitif Kelas XI SMA Negeri 3 Kediri	62
4.3	Pengkodingan dalam Penyajian Data	64

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
2.1	Daerah Penyelesaian	24
2.2	Daerah Penyelesaian	25
2.3	Daerah Penyelesaian	26
2.4	Kerangka Berpikir	28
4.1	Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Kediri	57
4.2	Hasil Jawaban Subjek SR1 Pada Soal Nomor 1	66
4.3	Hasil Jawaban Subjek SR1 Pada Soal Nomor 2	72
4.4	Hasil Jawaban Subjek SR1 Pada Soal Nomor 3	77
4.5	Hasil Jawaban Subjek SR1 Pada Soal Nomor 4	86
4.6	Hasil Jawaban Subjek SR1 Pada Soal Nomor 5	95
4.7	Hasil Jawaban Subjek SR2 Pada Soal Nomor 1	104
4.8	Hasil Jawaban Subjek SR2 Pada Soal Nomor 2	110
4.9	Hasil Jawaban Subjek SR2 Pada Soal Nomor 3	115
4.10	Hasil Jawaban Subjek SR2 Pada Soal Nomor 4	124
4.11	Hasil Jawaban Subjek SR2 Pada Soal Nomor 5	133
4.12	Hasil Jawaban Subjek SI1 Pada Soal Nomor 1	142
4.13	Hasil Jawaban Subjek SI1 Pada Soal Nomor 2	148
4.14	Hasil Jawaban Subjek SI1 Pada Soal Nomor 3	155
4.15	Hasil Jawaban Subjek SI1 Pada Soal Nomor 4	163

4.16	Hasil Jawaban Subjek SI1 Pada Soal Nomor 5	171
4.17	Hasil Jawaban Subjek SI2 Pada Soal Nomor 1	180
4.18	Hasil Jawaban Subjek SI2 Pada Soal Nomor 2	187
4.19	Hasil Jawaban Subjek SI2 Pada Soal Nomor 3	193
4.20	Hasil Jawaban Subjek SI2 Pada Soal Nomor 4	202
4.21	Hasil Jawaban Subjek SI2 Pada Soal Nomor 5	211

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	233
Lampiran 2	Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian	234
Lampiran 3	Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Validator 1 Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	235
Lampiran 4	Lembar Validasi Validator 1 Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	236
Lampiran 5	Surat Keterangan Validasi 1 Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	239
Lampiran 6	Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Validator 2 Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	240
Lampiran 7	Lembar Validasi Validator 2 Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	241
Lampiran 8	Surat Keterangan Validasi 2 Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	244
Lampiran 9	Kunci Jawaban Tes Matching Familiar Figure Test (MFFT)	245
Lampiran 10	Data Hasil Tes Matching Familiar Figure Test (MFFT)	253
Lampiran 11	Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	254
Lampiran 12	Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	257
Lampiran 13	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	259
Lampiran 14	Rubrik Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	267

Lampiran 15 Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Validator 1 Pedoman	
Wawancara.....	268
Lampiran 16 Lembar Validasi Validator 1 Pedoman Wawancara.....	269
Lampiran 17 Surat Keterangan Validasi 1 Pedoman Wawancara	271
Lampiran 18 Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Validator 2 Pedoman	
Wawancara	272
Lampiran 19 Lembar Validasi Validator 2 Pedoman Wawancara	273
Lampiran 20 Surat Keterangan Validasi 2 Pedoman Wawancara	275
Lampiran 21 Kisi- kisi Pedoman Wawancara Kemampuan Pemecahan	
Masalah Matematika	276
Lampiran 22 Pedoman Wawancara	277
Lampiran 23 Lembar Jawaban Tes Subjek Penelitian SR1	280
Lampiran 24 Lembar Jawaban Tes Subjek Penelitian SR2	284
Lampiran 25 Lembar Jawaban Tes Subjek Penelitian SI1	287
Lampiran 26 Lembar Jawaban Tes Subjek Penelitian SI2	290
Lampiran 27 Transkrip Wawancara Subjek Penelitian SR1	293
Lampiran 28 Transkrip Wawancara Subjek Penelitian SR2	299
Lampiran 29 Transkrip Wawancara Subjek Penelitian SI1	305
Lampiran 30 Transkrip Wawancara Subjek Penelitian SI2	311
Lampiran 31 Dokumentasi Penelitian.....	317

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian (Latar Belakang)

Matematika merupakan suatu ilmu untuk memecahkan masalah dengan mengungkapkan fenomena dalam bentuk matematika dan mengubah masalah menjadi simbol matematika. Matematika harus diajarkan kepada siswa. Matematika berguna untuk melakukan perhitungan, matematika juga berperan dalam membangun logika berpikir. Pentingnya pemecahan masalah matematika disampaikan (NCTM, 2000), yang menurutnya pemecahan masalah merupakan bagian integral dari pembelajaran matematika dan karenanya tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran matematika. Selain itu, Kemampuan memecahkan masalah merupakan tujuan dari pembelajaran matematika. Tentu saja, penting bagi siswa untuk memahami prinsip-prinsip pemecahan masalah ini sejak dini. Pemecahan masalah adalah aktivitas dasar manusia. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar kehidupan manusia menghadapi masalah, sehingga kita harus mencari solusi. Kemampuan pemecahan masalah untuk siswa butuh diusahakan supaya siswa sanggup menuntaskan permasalahan matematika, baik dalam perkara kehidupan sehari-hari (Konitah & Hendriana, 2022). Seorang guru sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran harus mendukung terciptanya kemampuan memecahkan masalah.

(Polya, 1978) menyatakan bahwa “pemecahan masalah adalah keterampilan yang dapat diajarkan dan dipelajari”. Pemecahan masalah adalah keterampilan

yang diajarkan dan dipelajari. Polya mengembangkan empat langkah pemecahan masalah yaitu memahami masalah atau persoalan (*understand the problem*), menyusun rencana pemecahan masalah (*make a plan*), melaksanakan rencana pemecahan (*carry out a plan*), dan memeriksa kembali hasil pemecahan (*look back at the completed solution*). Pemecahan masalah matematika adalah proses penerapan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya ke situasi baru yang tidak biasa (Rismen et al., 2022). Pemecahan masalah adalah tentang menemukan solusi yang menuntut siswa untuk memperkuat dan mengoptimalkan pengetahuan mereka melalui proses. Proses inilah yang membantu siswa untuk mendapatkan solusi yang tepat (Agustina et al., 2018).

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan saat mengerjakan soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah matematika. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah bervariasi, antara lain kesulitan dalam memahami soal, mengubah soal ke dalam bahasa matematika, dan penerapan rumus yang kurang tepat. Selain itu, terlihat juga bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal khususnya pada soal cerita, siswa tidak mampu menuliskan informasi yang tertera pada soal dan tidak dapat menerapkan prosedur dengan benar sehingga tidak sesuai dengan hasil jawaban yang diinginkan. Kemampuan pemecahan masalah setiap siswa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah gaya kognitif.

Proses berpikir merupakan salah satu aktivitas kognitif. Proses berpikir adalah serangkaian aktivitas mental yang terjadi dalam pikiran seseorang sebagai tanggapan terhadap suatu rangsangan ketika informasi diterima, diproses, disimpan, dan diambil dari ingatan siswa (Hamidah & Suherman, 2016). Menurut (Abdurrahman, 2012) gaya kognitif tergantung pada bagaimana seseorang mendekati tugas-tugas kognitif, terutama pemecahan masalah. Setiap orang memiliki gaya kognitif yang berbeda-beda dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pemecahan masalah.

Dalam penelitian ini, gaya kognitif berfokus pada gaya kognitif reflektif dan impulsif. Gaya kognitif reflektif dan impulsif terkait dengan penggunaan waktu yang digunakan siswa untuk menyelesaikan persoalan dan jumlah kesalahan yang dilakukan. Anak yang impulsif cenderung menyelesaikan persoalan secara cepat tetapi membuat banyak kesalahan sedangkan anak yang cenderung reflektif menyelesaikan persoalan dengan lebih lambat tetapi hanya sedikit kesalahan yang dibuat. Secara umum gaya kognitif anak-anak berkembang dari impulsif ke reflektif (Abdurrahman, 2012).

Dari penelitian ini, peneliti berencana untuk mengembangkan studi tentang pemecahan masalah siswa dalam proses berpikir dengan gaya kognitif reflektif dan impulsif di tingkat sekolah menengah. Alasannya adalah sebagai berikut: (1) Masih rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, (2) peneliti ingin mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada gaya kognitif reflektif dan impulsif. Dari konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus

penelitian “*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif Siswa*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian (latar belakang) yang peneliti tuliskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita program linear pada gaya kognitif reflektif?
2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita program linear pada gaya kognitif impulsif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian (latar belakang) dan fokus penelitian yang peneliti tuliskan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita program linier pada gaya kognitif reflektif.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita program linier pada gaya kognitif impulsif.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi dunia pendidikan. Adapun kegunaan yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan teori ilmiah yang berkaitan dengan proses berpikir gaya kognitif reflektif dan impulsif siswa dalam keterampilan pemecahan masalah matematika.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan bagi guru, untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada proses berpikir reflektif dan impulsif dan diharapkan guru dapat menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan proses berpikir siswa sehingga dapat meningkatkan mutu dalam pendidikan.

b. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan bagi siswa yang dijadikan subjek penelitian, untuk dapat mengetahui gaya kognitif

pada proses berpikir mereka dan kemampuan pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita program linier sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dalam mata pelajaran matematika.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan bagi peneliti, untuk dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam menganalisis proses berpikir siswa gaya kognitif reflektif dan impulsif dalam kemampuan pemecahan masalah matematika, sehingga dapat mengetahui permasalahan yang terjadi dan dapat memberikan suatu solusi untuk membantu meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan bagi peneliti lain, untuk bahan pertimbangan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar (Teori, Diagnosis, dan Remediasinya)* (Edisi 1). Rineka Cipta.
- Agustina, C. A., Rahayuningsih, S., Majapahit, U. I., & Gender, P. (2018). *Majamath Volume 1 Nomor 2 September 2018 ANALISIS KEYAKINAN DIRI (SELF EFFICACY) SISWA SMA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI PERBEDAAN* *Majamath Volume 1 Nomor 2 September 2018. 1(September), 103–116.*
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astika, E. (2021). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas X 1A-1 MAN 2 Aceh Besar. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.*
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fadiana, M. (2016). *Perbedaan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita antara Siswa Bergaya Kognitif Reflektif dan Impulsif*. *JRAMathEdu (Journal of Research and Advances in Mathematics Education), 1(1), 79–89.* <https://doi.org/10.23917/jramathedu.v1i1.1775>
- Faizah, dkk., *Psikologi Pendidikan (Aplikasi Teori di Indonesia)*, (Malang: UB Press, 2017), hal. 99
- Fatima, A. A., & Susanah, S. (2019). *Profil Intuisi Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif*. *MATHEdunesa, 8(3), 550–558.*

- Haghighi, Mina, Mahnaz Ghanavati, and Ali Rahimi. 2015. "The Role of Gender Differences in the Cognitive Style of Impulsivity/Reflectivity and EFL Success." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 192:467–74. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.06.072.
- Hamidah, K., & Suherman, S. (2016). Proses Berpikir Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika di tinjau dari Tipe Kepribadian Keirse. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 231–248. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.38>
- Hendriana, H. & S. U. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Refika Aditama
- Kagan, J. (1966). The generality and dynamics of conceptual tempo. *Journal of Abnormal Psychology*, 71(1), 17–24.
- Konitah, R., & Hendriana, B. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif. *Journal of Educational and Language Research*, 1(7), 873–882.
- Nasution. (2006). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Bumi Aksara.
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics* (America). United States of America.
- Pelajaran, M., Keahlian, P., Vii, B. A. B., Zaki, A., Si, S., Si, M., Sidjara, S., Si, S., Si, M., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. A. N. (2017). *Program linear*
- Polya, G. (1978). How to solve it: a new aspect of mathematical method second edition. In *The Mathematical Gazette*(Vol.30,p.181). <http://www.jstor.org/stable/3609122?origin=crossref>
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Rismen, S., Juwita, R., & Devinda, U. (2022). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. *Jurnal Math-UMB.EDU*, 9(3), 149–155. <https://doi.org/10.36085/mathumbedu.v9i3.3462>
- Rohmani, D., Rosmayadi, R., & Husna, N. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa pada Materi Pythagoras. *Variabel*, 3(2), 90. <https://doi.org/10.26737/var.v3i2.2401>
- Rozencwajg, P., & Corroyer, D. (2005). Cognitive processes in the reflective-impulsive cognitive style. *Journal of Genetic Psychology*, 166(4), 451–463.

<https://doi.org/10.3200/GNTP.166.4.451-466>

- Santrock, J. W. 2008. *Educational Psychology*. New York: Mcgraw-Hill.
- Shadiq, F. (2014). *Strategi Pemodelan pada Pemecahan Masalah Matematika*. Graha Ilmu.
- Soedjadi, R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Syarifuddin. *Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika dalam Unit Aritmetika Siswa Kelas I SLTP Negeri 8 Makassar*. Skripsi FMIPA UNM. 2001. h. 42z
- Uno, H. B. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Bumi Aksara
- Warli, W. (2013). *Kreativitas Siswa SMP Yang Bergaya Kognitif Reflektif Atau Impulsif Dalam Memecahkan Masalah Geometri*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 20(2), 190–201.
- Witkin, H.A., Moore, C.A., Gooddenough, D.R.,& Cox, P.W. (1977) *Field Dependent and Field Independent Cognitive Style and Their Educational Implication*. *Review of Educational Research*.